

**PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
INDUSTRI PERBANKAN
(STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017)**

***EFFECT OF CAR, LDR AND NPL ON PROFITABILITY IN BANKING INDUSTRY
(STUDY ON COMMERCIAL BANKS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
YEAR 2013-2017)***

Ridzki Aulia Rahman, Deannes Isyuardhana, S.E., M.M.²

Ridzkiuliar@gmail.com,

Deannes@telkomuniversity.ac.id

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Abstrak

Rasio Profitabilitas merupakan salah satu hal yang dilihat oleh investor dalam menilai kinerja perbankan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki oleh bank.

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari data laporan keuangan yang tercatat pada IDX.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 28 Bank Umum dengan periode penelitian pada tahun 2013-2017. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 9.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara parsial *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan *Non performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perbankan menginginkan untuk meningkatkan profitabilitas, maka perbankan perlu menekan tingkat NPL dan menekan tingkat LDR namun tetap diatas batas yang telah ditentukan.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA)

Abstract

Profitability ratio is one of the things seen by investors in assessing banking performance. The ratio used in this study is Return on Asset (ROA) to measure the ability of banks in obtaining the total of total assets owned by banks.

In this study the author aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to bank profitability as measured by Return on Asset (ROA) at Commercial Banks registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2017. The data used are data obtained from financial statement data recorded on IDX.

The population in this study are commercial banks listed on BEI. Sample selection technique used is purposive sampling and obtained 28 Commercial Banks with research period in 2013-2017. Data analysis method in this research is panel data regression analysis by using software Eviews version 9.

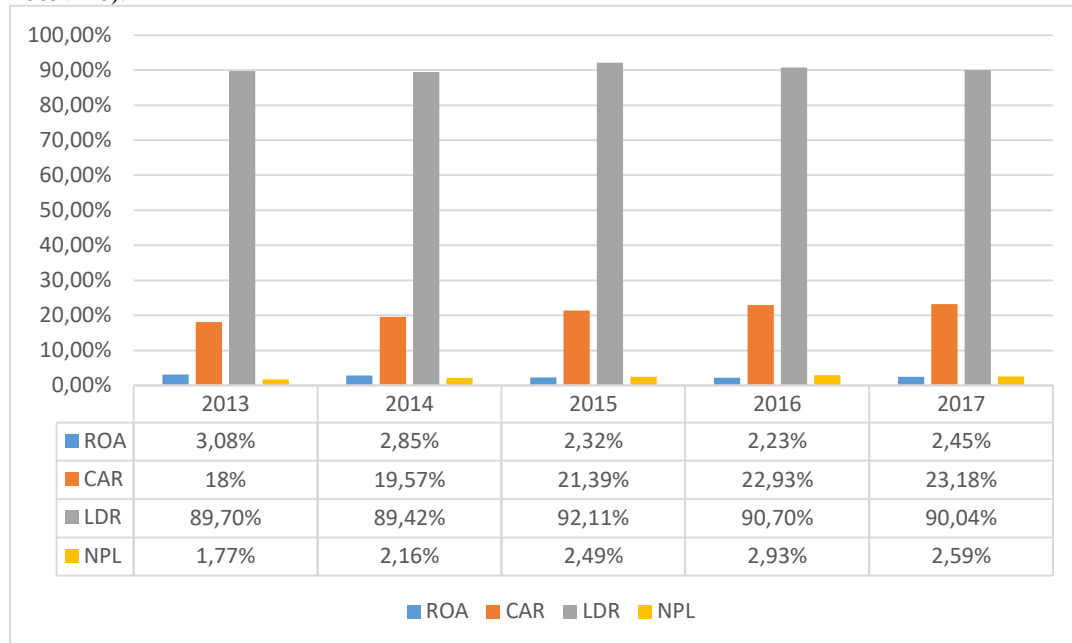
Based on the result of research, Capital Adequacy (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) variables simultaneously have significant effect on profitability (ROA). While partially, LDR significant positive effect on profitability, NPL significant negative effect on profitability. CAR has no effect on profitability.

Based on the result of this research, if the bank wants to improve profitability, banking need to press the NPL level and press LDR level but still above the predetermined limit.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Profitabilitas mempunyai makna yang penting, baik bagi perusahaan maupun stakeholdernya. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik, perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka Panjang. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, bank Indonesia mengukur dari penilaian ROA. Profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas (Dendawijaya, 2009:118).



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (Data yang diolah)

Gambar 1.1 Perkembangan Return on Asset, Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Bank Umum

Pada gambar 1.1 disajikan rasio ROA, CAR, LDR dan NPL bank umum dari tahun 2013-2017. Dijelaskan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan praktik. Menurut teorinya tingginya tingkat Profitabilitas (ROA) bank disebabkan oleh kenaikan CAR. Namun kenyataannya, pada tahun 2014, 2015 dan 2016 nilai *Capital Adequacy Ratio* yang meningkat menyebabkan penurunan ROA. Secara teori tingkat profitabilitas bank disebabkan oleh kenaikan *Loan Deposit Ratio*. Namun kenyataannya, pada tahun 2015 nilai LDR yang meningkat justru menurunkan rasio ROA.

TINJAUAN PUSTAKA

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia SE BI No. 13/24/DPNP/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menyatakan bahwa dalam melakukan penilaian kecukupan Permodalan, Bank harus mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risiko Bank. Semakin tinggi Risiko Bank, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi Risiko tersebut. Menurut Dendawijaya (2009) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KKPM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Rumus menghitung CAR ialah sebagai berikut (Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No/13/24/DPNP Tahun 2011):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Loan Deposit Ratio (LDR)

Latumaerissa (2014:96) mengemukakan bahwa rasio LDR adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Rasio LDR yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank memberikan pinjaman dengan seluruh dana yang dimiliki (*loan up*) atau relatif tidak likuid. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dialirkan ke dalam aktivitas penyaluran kredit, pinjaman atau pemberian kredit. Rasio LDR dirumuskan (SE BI No. 13/30/DPNP tahun 2011) sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit berasal dari kegiatan penyaluran dana dan komitmen lain, risiko ini timbul karena pihak peminjam tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada bank pada saat jatuh tempo. Tidak terpenuhinya kewajiban nasabah kepada bank menyebabkan kerugian dengan tidak diterimanya penerimaan yang sebelumnya sudah diperkirakan. Rasio NPL dapat dirumuskan sebagai berikut:

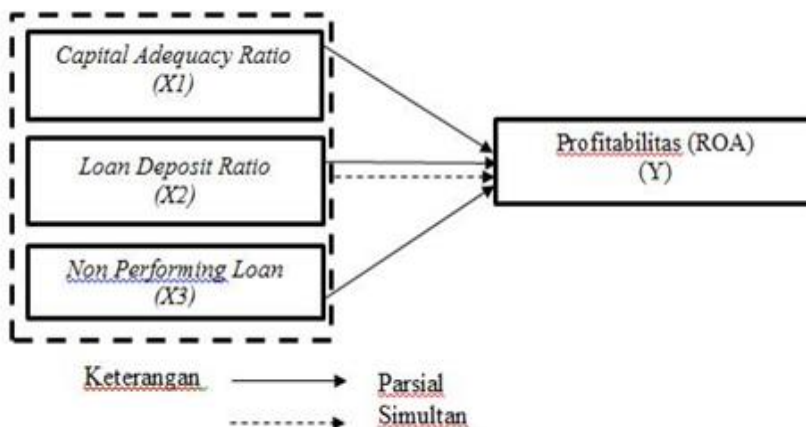
$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Profitabilitas (Return on Asset)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat aset tertentu. *Return On Asset* (ROA) menurut Kasmir (2012:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011 rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik sampling yang digunakan adalah *purpose sampling*. Pada penelitian ini variabel terikat atau dependen yang digunakan adalah profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan variabel bebas atau independen adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Sedangkan untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua puluh delapan (28) dari 43 Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif berikut adalah hasil statistik deskriptif setiap variabel operasional.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	CAR	LDR	NPL	ROA
Mean	0.1943	0.8557	0.0187	0.0084
Maximum	0.8749	1.4072	0.2940	0.0390
Minimum	0.1044	0.4572	0.0000	-0.0779
Std. Dev.	0.0770	0.1391	0.0262	0.0168

Sumber : Hasil output Eviews versi 9 (data yang telah diolah)

Pemilihan Metode Estimasi Regresi Data Panel Analisis Secara Simultan Memilih Mode *Common Effect* atau Model *Fixed Effect*

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.361677	(27,109)	0.0000
Cross-section Chi-square	167.950677	27	0.0000

Sumber: Hasil output Eviews versi 9

Hasil Uji Chow pada Tabel 2 diatas, menunjukkan *probability* (p-value) *cross section* F sebesar $0.0000 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan data tersebut, dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan model *fixed effect* lebih baik daripada model *common effect*. Setelah Uji Chow selesai dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan Uji *Hausman*.

Uji Signifikansi *Fixed Effect* atau *Random Effect* (*Hausman Test*)

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.893479	3	0.1798

Sumber: Hasil output Eviews versi 9

Hasil Uji Hausman pada tabel 3 diatas, menunjukkan p-value *cross-section* random sebesar $0.1798 > 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan data tersebut, dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan model *Random Effect* lebih baik daripada model *fixed effect*. Setelah Uji Hausman selesai dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan Uji Lagrange Multiplier.

Uji Signifikansi *Common Effect* atau *Random Effect* (Uji *lagrange multiplier*)

Tabel 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	98.41377 (0.0000)	2.359355 (0.1245)	100.7731 (0.0000)
Honda	9.920371 (0.0000)	-1.536019 --	5.928632 (0.0000)
King-Wu	9.920371 (0.0000)	-1.536019 --	2.130003 (0.0166)
Standardized Honda	10.50672 (0.0000)	-1.362963 --	2.500872 (0.0062)
Standardized King-Wu	10.50672 (0.0000)	-1.362963 --	-0.555461 --
Gourieriou, et al.*	--	--	98.41377 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Hasil output Eviews versi 9

Hasil Uji *lagrange multiplier* pada tabel 4 diatas, menunjukkan *p-value cross-section* sebesar 0.0000 $< 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah Model *Common Effect* dimana lebih baik daripada Model *Random Effect*.

Persamaan regresi data panel

Berdasarkan hasil pengujian tiga model yang telah dilakukan (Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier), maka *Common Effect model* merupakan model yang tepat untuk penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Pengujian Signifikansi Common Effect

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 11/22/18 Time: 07:43
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 140

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002781	0.003019	0.921213	0.3586
CAR	-0.001216	0.007800	-0.155930	0.8763
LDR	0.011535	0.002505	4.605158	0.0000
NPL	-0.183679	0.028767	-6.385094	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.322520	Mean dependent var	0.031365
Adjusted R-squared	0.307575	S.D. dependent var	0.031283

S.E. of regression	0.014383	Sum squared resid	0.028134
F-statistic	21.58128	Durbin-Watson stat	0.891520
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.109337	Mean dependent var	0.008403
Sum squared resid	0.034864	Durbin-Watson stat	0.567040

Sumber: Hasil output Eviews versi 9

Berdasarkan Tabel 5, penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yaitu:

$$Y = 0.002781 - 0.001216 X_1 + 0.011535 X_2 - 0.183679 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Return On Asset* (ROA)

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = *Loan Deposit Ratio* (LDR)

X_3 = *Non Performing Loan* (NPL)

ε = *Error Term*

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0.002781 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) bernilai nol, maka *return on asset* (ROA) pada Bank Umum adalah sebesar 0.002781 satuan.
- Koefisien regresi CAR sebesar -0.001216 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan CAR sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0.001216 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika CAR meningkat maka ROA menurun.
- Koefisien regresi LDR sebesar 0.011535 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan FDR sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka ROA akan meningkat sebesar 0.011535 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika FDR meningkat maka ROA meningkat.
- Koefisien regresi NPL sebesar -0.183679 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan NPL sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0.183679 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika NPL meningkat maka ROA menurun.

Uji T

Pada dasarnya uji statistik T menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pengujian parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.11 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai *Probability (T-statistic) Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 0.8763. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.8763 > 0.05$ dengan koefisien regresi sebesar -0.001216, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas..
- Nilai *Probability (T-statistic) Loan Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0000 < 0.05$ dengan koefisien regresi sebesar -0.011535, maka dapat disimpulkan bahwa *loan deposit ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Nilai *Probability (T-statistic) Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0013 < 0.05$ dengan koefisien regresi sebesar -0.183679, maka dapat disimpulkan bahwa *non performing loan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan nilai *probability (t-statistic) Capital Adequacy Ratio* adalah sebesar 0.8763. Nilai tersebut berada di atas taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak sehingga *capital adequacy ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi pada *Capital Adequacy Ratio* sebesar -0.001216 yang memiliki nilai negatif menunjukkan hubungan negatif dengan profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Asset (ROA)*.

CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas disebabkan karena pada umumnya bank akan berusaha mempertahankan tingkat CAR minimum pada 8% sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Tingkat CAR tidak berpengaruh pada profitabilitas perbankan karena uang atau dana yang dimiliki oleh bank tidak hanya berasal dari modal sendiri melainkan juga dapat berasal dari pihak lainnya seperti pinjaman dari pihak luar. Serta dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (CAR) belum tentu menyebabkan besar kecilnya keuntungan bank. Bank yang memiliki modal besar harus menggunakan serta mengoptimalkan modal yang ada itu secara efektif untuk bisa menghasilkan laba.

Pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan nilai *probability (t-statistic) Loan Deposit Ratio* adalah sebesar 0.0000. Nilai tersebut berada di bawah taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga *loan deposit ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi pada *loan deposit ratio* sebesar 0.011535 yang memiliki nilai positif menunjukkan hubungan positif dengan profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Asset (ROA)*.

Loan Deposit Ratio merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. LDR menunjukkan tingkat persentase jumlah kredit yang diberikan dari jumlah dana yang dihimpun bank. Rasio ini memperlihatkan tingkat likuiditas suatu bank. Semakin tinggi LDR maka mempengaruhi kenaikan atau penurunan profitabilitas pada bank. Semakin besarnya jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki maka akan semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkan kredit serta membayar dana tabungan dan simpanan nasabah yang telah jatuh tempo. Namun Bank juga harus menjaga LDR nya agar tidak melampaui batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal tersebut dikarenakan jika bank memberikan seluruh dana yang dimilikinya tanpa memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga menyebabkan kesulitan likuiditas karena tingginya kredit bermasalah yang ditimbulkan dari pemberian dana tersebut. Penggunaan dana yang belum optimal tersebut akan menyebabkan menurunnya laba.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Nilai *Probability (T-statistic) Non Performing Loan (NPL)* sebesar 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0000 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar -0.183679, maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima sehingga *non performing loan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah pengaruh negatif.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah NPL pada Bank Umum maka akan dapat mempengaruhi peningkatan ROA begitu juga sebaliknya. NPL merupakan pembiayaan yang di mana semakin tinggi NPL maka mengalami rendahnya pengembalian kredit yang diberikan bank. Peningkatan *Non Performing Loan (NPL)* maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank. *Non Performing Loan (NPL)* yang rendah mengindikasikan kinerja bank semakin baik. Apabila bank mendapatkan NPL yang rendah, maka bank tidak harus memikirkan bagaimana harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasional pemberian kredit yang langsung mempengaruhi penurunan laba yang diperoleh bank.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa

1. Secara simultan atau Bersama-sama *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan deposit ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum di Indonesia periode 2013-2017
2. Pengujian secara parsial yaitu masing-masing variabel terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut :

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum di Indonesia periode 2013-2017
- b. *Loan deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum di Indonesia periode 2013-2017
- c. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum di Indonesia periode 2013-2017

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan dan menguji variabel lain yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini dan dapat memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan.
 - b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas periode penelitian dan dapat menggunakan sampel lain selain bank umum.
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi Regulator (Bank Indonesia), dalam meningkatkan profitabilitas atau *Returun on Asset* (ROA) yang diperoleh oleh perbankan, maka diperlukan pengawasan terhadap penekanan tingkat *Non Performing Loan* (NPL) agar tidak terjadinya kredit macet yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan serta menjaga *Loan Deposit Ratio* (LDR) tetap pada interval 80%-92% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
 - b. Bagi investor untuk memutuskan memilih investasi pada perusahaan perbankan, sebaiknya investor menganalisa perusahaan mana yang memiliki *Loan Deposit Ratio* (LDR) pada interval 80%-92% dan *Non Performing Loan* (NPL) yang dibawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%.
 - c. Bagi Bank Umum Nasional dan Swasta, untuk meningkatkan profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA) yang akan diperoleh, perusahaan harus menjaga *Loan Deposit Ratio* (LDR) tetap pada interval 80%-92% yang telah ditetapkan dan dengan menekan tingkat kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL) agar jauh dari batas maksimum 5%.

Daftar Pustaka

- Anggreni, M. R., & Suardhika, I. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Christiano, M., Tommy, P., & Saerang, I. (2014). Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-bank Swasta Yang Go Public di BEI. *Jurnal EMBA Vol. 2 No. 4*.
- Dewi, L., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. E. (2015). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*.
- Hantono. (2017). Effect of CAR, LDR and NPL to ROA Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research Vol. 5 No. 1*.
- Maria, A. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR Terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 4 No. 1*.
- Muttaqin, H. F. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia. *E-Jurnal Administrasi Bisnis Unmul, Vol.5, No.4*.
- Novelina, E., Djumahir, & Ratnawati, K. (2013). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 11, Nomor 1*.
- Prasanjaya, A. Y., & Ramantha, W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 4, No. 1*.
- Putri Warsa, N. U., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5*.
- Rahma, L. (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Setiawan, A., & Hermanto, B. (2017). Comparative Study : Determinant on Banking Profitability Between BUKU 4 and BUKU 3 Bank in Indonesia. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 2, Nomor 1*.





